

ANALISIS PERAN PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DAN KOMPETENSI PEGAWAI DI KECAMATAN PUTRA RUMBIA

ANALYSIS OF THE ROLE OF LEADERSHIP IN IMPROVING EMPLOYEE DISCIPLINE AND COMPETENCY IN PUTRA RUMBIA DISTRICT

Eka Dedi Mahendra

Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

Abstrak

Peningkatan kualitas dan profesionalitas Pegawai memiliki posisi strategis dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat sehingga kinerja pemerintah dapat meningkat dengan baik. Bahwa setiap organisasi pemerintah harus memiliki sumber daya manusia pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan baik secara kuantitas maupun kualitas, sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara professional. Secara umum permasalahan sumber daya manusia pegawai negeri sipil itu terletak pada masalah kualitas dan profesionalitas yang akan berpengaruh terhadap kinerja Pegawai dalam penyelenggaraan pemerintahan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada makna dan proses, bukan pada hasil kegiatan.

Adapun hasil penelitian Peran Pimpinan dalam Meningkatkan kompetensi Pegawai di Kecamatan Putra Rumbia yakni meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan latihan pegawai, Melakukan perbaikan fasilitas pendukung kegiatan pelatihan dengan mengalokasikan anggaran untuk kelengkapan fasilitas pendukung kinerja pegawai serta melakukan tindakan perbaikan terhadap keikutsertaan pegawai dalam program pelatihan dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi pegawai dan memilih pegawai yang tepat sehingga keikutsertaan pegawai menjadi maksimal.

saran yang diberikan Bagi pemangku kebijakan di Kecamatan Putra Rumbia dalam meningkatkan kompetensi pegawai yang ada, hendaknya bagi pegawai diberikan kesempatan untuk melaksanakan program pendidikan dan latihan baik di intern maupun pendidikan formal di lembaga pendidikan (universitas).

Kata Kunci: *Pimpinan, Disiplin Dan Kompetensi Pegawai*

Abstract

Improving quality and professionalism Employees have a strategic position in order to improve services to the community so that government performance can improve properly. That every government organization must have human resources for civil servants who meet the requirements both in quantity and quality, so that they can carry out their duties and functions professionally. In general, the problem of human resources for civil servants lies in the quality and professionalism that will affect the performance of employees in the administration of government.

In this study, the researcher uses a qualitative approach, which in this study focuses more on meaning and process, not on the results of activities.

The results of the research on the Role of Leaders in Improving the Competence of Employees in Putra Rumbia District are improving the implementation of employee

education and training, Repairing facilities supporting training activities by allocating a budget for the completeness of supporting facilities for employee performance and taking corrective action on employee participation in training programs taking into account the conditions and employee situation and choose the right employee so that employee participation is maximized.

advice given For policy makers in Putra Rumbia District in improving the competence of existing employees, employees should be given the opportunity to carry out education and training programs both internally and formally in educational institutions (universities).

Keywords: Leadership, Discipline and Employee Competence

PENDAHULUAN

Kualitas pemimpin seringkali dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi, terutama bagi organisasi publik. Krusialnya peran pemimpin adalah menjadikan masalah pemimpin sebagai fokus yang sangat menarik dalam melakukan penelitian, karena pemimpin berperan besar dalam pencapaian visi dan misi organisasi yang dipimpinya. Pemimpin memegang peranan penting dalam menjalankan strategi yang dicanangkan oleh organisasi. Hal ini membawa konsekuensi bahwa semua pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pengembangan, penerahan dan pembinaan seluruh potensi pegawai yang ada di lingkungannya agar dihasilkan kinerja yang maksimal sesuai dengan tujuan organisasi. Organisasi yang dapat mencapai tujuan mereka dan memenuhi tanggung jawab sosial mereka sangat bergantung pada pemimpin. Jika para pemimpin melakukannya dengan baik, organisasi sangat mungkin untuk mencapai tujuan itu.

Peningkatan kualitas dan profesionalitas Pegawai memiliki posisi strategis dalam rangka peningkatan

pelayanan kepada masyarakat sehingga kinerja pemerintah dapat meningkat dengan baik. Bahwa setiap organisasi pemerintah harus memiliki sumber daya manusia pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan baik secara kuantitas maupun kualitas, sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara professional. Secara umum permasalahan sumber daya manusia pegawai negari sipil itu terletak pada masalah kualitas dan profesionalitas yang akan berpengaruh terhadap kinerja Pegawai dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Faktor kedisiplinan memegang peranan yang sangat penting dalam kinerja pegawai. Penerapan sanksi disiplin itu sendiri mempengaruhi perilaku setiap pegawai. Seseorang yang sangat disiplin dan tidak perlu dikendalikan untuk melakukan pekerjaannya akan terus melakukannya dengan baik meskipun tidak dikendalikan. Seorang karyawan yang disiplin tidak akan menya-nyikan waktu kerja untuk sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaannya. Demikian pula karyawan yang disiplin sangat termotivasi untuk mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan kerja tanpa ada paksaan. Bagaimanapun,

karyawan dengan tingkat disiplin kerja yang tinggi berkinerja baik karena mereka memanfaatkan waktunya untuk bekerja sesuai dengan tujuannya.

Bahwa tingkat kedisiplinan pegawai dapat diukur dari adanya tingkat kehadiran pegawai di kantor, adapun tingkat kehadiran pegawai di Kecamatan Putra Rumbia diantaranya yaitu

Tabel 1.1
Daftar Kehadiran Pegawai Kecamatan Putra Rumbia Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Pegawai	Absensi			
			Sakit	Izin	Alpa	Cuti
1	Januari	25	4	3	4	1
2	Februari	25	6	3	3	1
3	Maret	25	5	2	5	1
4	April	25	5	4	6	-
5	Mei	25	6	6	5	-
6	Juni	25	5	4	2	1
7	Juli	25	7	5	7	-
8	Agustus	25	5	3	2	-
9	September	25	7	5	4	-
10	Oktober	25	6	2	3	-

Sumber : Data di Kecamatan Putra Rumbia Tahun 2021

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan peneliti di tahun 2021 terdapat beberapa tindakan indisipliner yang

dilakukan oleh para pegawai di Kecamatan Putra Rumbia yaitu

Tabel 1.2
Tindakan Indisipliner

Tindakan Indisipliner	Jumlah	Sanksi
Pegawai yang sering tidak masuk/ Alfa	2 orang	Teguran keras/Surat Peringatan Tertulis
Pegawai pulang tidak sesuai jam kerja	2 orang	Teguran
Pegawai datang terlambat/tidak sesuai jam kerja	3 orang	Teguran

Sumber: Data di Kecamatan Putra Rumbia tahun 2021

Dari data yang tertuang di atas para pegawai di Kecamatan Putra Rumbia telah mendapatkan teguran keras atau

Surat Peringatan Tertulis maupun hanya teguran dikarenakan beberapa pegawai yang tidak disiplin. Bahwa hal ini bisa

disebabkan karena kurangnya disiplin pegawai dalam bekerja yang juga karena kompetensi yang belum baik.

Berdasarkan hasil survei penelitian, fenomena yang terjadi di Kantor Kecamatan Putra Rumbia antara lain meningkatnya tuntutan pegawai untuk dapat melaksanakan tugas yang relatif baru, serta fenomena tuntutan masyarakat agar pegawai selalu meningkatkan kemampuannya. kinerjanya dalam menjalankan tugas, namun pada kenyataannya persyaratan tersebut seringkali tidak dilaksanakan secara maksimal karena beberapa faktor, seperti: masih rendahnya disiplin pegawai, pekerjaan tidak selesai tepat waktu. Sedangkan kecamatan Putra Rumbia masih memiliki pegawai dengan kompetensi yang tidak saling mendukung antara pendidikan formal, pengalaman kerja, dan pelatihan.

Permasalahan

1. Bagaimanakah peran pimpinan dalam meningkatkan disiplin pegawai di Kecamatan Putra Rumbia?
2. Bagaimanakah peran pimpinan dalam meningkatkan kompetensi pegawai di Kecamatan Putra Rumbia?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran pimpinan dalam meningkatkan disiplin pegawai di Kecamatan Putra Rumbia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peran pimpinan dalam meningkatkan kompetensi pegawai di Kecamatan Putra Rumbia.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kepemimpinan

Menurut Terry dalam Wahjosumidjo (2014:25), “kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi praktik untuk siap berusaha menuju tujuan kelompok”. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Kepemimpinan dalam organisasi bertujuan untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya agar mau melakukan apa yang diharapkan atau diarahkan oleh orang lain yang dipimpinnya. (Sutikno, 2014:16).

Menurut Hasibuan (2011:157) Pemimpin adalah seorang yang menggunakan wewenang dan keemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan.

Deskripsi Disiplin Kerja

Menurut Simamora (2007), disiplin adalah prosedur yang memperbaiki atau menghukum orang-orang yang melanggar peraturan atau prosedur. Mengenai perilaku karyawan yang tidak sesuai, mengganggu atau produktivitasnya tidak dapat diterima untuk organisasi.

Hasibuan (2011) mengklaim bahwa disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mematuhi semua aturan perusahaan dan norma yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mematuhi semua peraturan dan menyadari tanggung jawab dan tanggung jawabnya, sehingga dia akan mendengarkan / melaksanakan

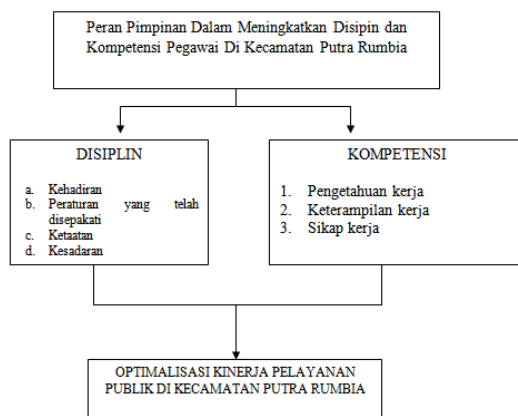
semua tugasnya dengan baik, dan bukan dengan paksaan. Sementara persiapan adalah sikap, perilaku, dan perilaku seseorang sesuai dengan peraturan perusahaan, tertulis atau tidak. Nitisemito (2001) mengidentifikasi disiplin sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan..

Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas profesionalnya (Pramudyo, 2010: 32). Sedangkan menurut Rivai dan Sagala (2009:308) kompetensi adalah keinginan untuk mempengaruhi orang lain dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui persuasi dan strategi mempengaruhi. Menurut Grote (dalam Pramudyo, 2010:35), kompetensi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja, yaitu siapa yang akan berkinerja baik dan siapa yang tidak berkinerja baik, tergantung pada kompetensinya yang diukur terhadap kriteria atau standar yang digunakan..

Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir yakni sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada makna dan proses, bukan pada hasil kegiatan. (Sugiyono, 2006)

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian di bidang ini, meliputi wawancara mendalam dan observasi yang melibatkan lembaga/lembaga maupun perorangan. Data yang dikumpulkan, disistematisasikan dan dijelaskan berasal dari jawaban informan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara. Selain itu, Anda dapat menggunakan catatan untuk mencatat ide, pemikiran, dan gagasan yang ditampilkan setiap kali peneliti berada di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan kepustakaan lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Selain itu, data sekunder juga berasal dari buku, surat kabar, seminar, internet, jurnal, dll..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kecamatan Putra Rumbia

Kecamatan Putra Rumbia di buka pada Tahun 2007 dengan penduduk berasal dari transmigrasi pulau Jawa dan Bali. Semula Kecamatan Putra Rumbia merupakan wilayah dari Kecamatan Rumbia dengan Perkembangan penduduk dari tahun ke tahun, maka pada

tahun 2007 Kecamatan Putra Rumbia menjadi Kecamatan yang berdiri sendiri terpisah dari Kecamatan Rumbia.

Kecamatan Putra Rumbia sampai Bulan Oktober 2021 ini memiliki jumlah

Penduduk 20.602 jiwa yang terdiri atas 6.296 KK, laki-laki berjumlah 10.586 jiwa dan perempuan berjumlah 10.016 jiwa.

Tabel 4.2 daftar tabel jumlah penduduk Kecamatan Putra Rumbia

No	Kampung	KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1.	Bina Karya Utama	996	1.587	1.503	3.090
2.	Bina Karya Jaya	894	1.502	1.464	2.966
3.	Bina Karya Sakti	546	886	838	1.724
4.	Joharan	1.933	976	959	1.935
5.	Rantau Jaya Baru	452	795	705	1.500
6.	Rantau Jaya Ilir	644	1.095	1.047	2.142
7.	Bina Karya Baru	494	840	798	1.638
8.	Rantau Jaya Makmur	533	882	819	1.701
9.	Mekar Jaya	735	1.271	1.166	2.437
10.	Meranggi Jaya	490	791	752	1.543
	Jumlah	6.296	10.586	10.016	20.602

Susunan organisasi dan personil Kecamatan Putra Rumbia telah di sesuaikan dengan Pemda Lampung Tengah. Nomor 01 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja pemerintah Kecamatan dan seluruh pejabat struktural pada pemerintahan Kecamatan Putra Rumbia masih ada satu yg belum terisi yaitu KASI KESRA.

Pelaksanaan kegiatan per-bidang tugas di Kecamatan Putra Rumbia dilaksanakan oleh Sekretaris Kecamatan dan 5 (Lima) Kepala Seksi sebagai berikut :

Sekretaris Kecamatan

1. Membuat Rencana Kegiatan Kecamatan dan Daftar Gaji Pegawai.

2. Mengagendakan serta mendistribusikan surat-surat Kantor ke masing-masing seksi untuk ditindak lanjuti atas intruksi Camat
3. Melaporkan Absen Apel, Daftar Hadir PNS Kantor Camat Putra Rumbia ke BKD dan Laporan Bulanan Kecamatan ke Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Lampung Tengah.
4. Berkoordinasi dengan Camat untuk menyelesaikan masalah yang ada di Kecamatan Putra Rumbia
5. Melaksanakan Pembinaan Aparatur Kampung Se-Kecamatan Putra Rumbia.
6. Berkoordinasi dengan USPIKA, Ka UPTD dan Kepala Kampung dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Putra Rumbia.

7. Merancang Kepanitiaan dan Rundown Kegiatan Kunjungan Kerja Bupati dalam Acara Bunga Kampung (Bupati Ngantor di Kampung).

Seksi Tata Pemerintahan

1. Monitoring kegiatan SPJ Kampung Se-Kecamatan Putra Rumbia.
2. Melaksanakan Rapat Koordinasi Bulan Oktober Tahun 2021.
3. Mengadakan Rapat dengan Uspika, Ka.UPTD dan Kepala Kampung tentang Penanganan Virus Covid 19.
4. Memberikan Pelayanan pembuatan KTP, KK, Akte Kelahiran dll kepada warga masyarakat Kecamatan Putra Rumbia.
5. Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kampung-Kampung se Kecamatan Putra Rumbia.
6. Merancang Kepanitiaan dan Rundown Kegiatan Kunjungan Kerja Bupati dalam Acara Bunga Kampung (Bupati Ngantor di Kampung).

Seksi Kesejahteraan Rakyat

1. Kampung Tentang himbuan Berkoordinasi dengan Kampung se-Kecamatan Putra Rumbia dalam rangka ziarah Wali Songo Kabupaten Lampung Tengah.
2. Berkoordinasi dengan Kampung se-Kecamatan Putra Rumbia dalam rangka kegiatan Insentif Honor Guru Ngaji, Marbot dan Modin .
3. Berkoordinasi dengan Kampung se-Kecamatan Putra Rumbia dalam rangka kegiatan Karang Taruna.

4. Berkoordinasi dengan membayar tunggakan Iuran JKN-KIS BPJS Kesehatan.
5. Berkoordinasi dengan Kampung tentang kegiatan Risma yang ada di Kecamatan Putra Rumbia.
6. Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kampung-Kampung se Kecamatan Putra Rumbia.
7. Merancang Kepanitiaan dan Rundown Kegiatan Kunjungan Kerja Bupati dalam Acara Bunga Kampung (Bupati Ngantor di Kampung).

Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Pendataan Data Aset Kampung dari Tahun 2015 s/d 2021 di masing-masing Kampung.
2. Monitoring kegiatan Padat Karya di Kampung Se-Kecamatan Putra Rumbia.
3. Monitoring kegiatan SPJ Kampung Se-Kecamatan Putra Rumbia Tahun 2019.
4. Pembahasan Tim Lomba Kampung dan Kecamatan Putra Rumbia.
5. Melaksanakan Pembinaan Perangkat Kampung Se-Kecamatan Putra Rumbia.
6. Melaksanakan koordinasi dengan Forkopimcam tentang kegiatan Lomba Kampung Tingkat Kabupaten di Kampung Bina Karya Utama.
7. Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kampung-Kampung se Kecamatan Putra Rumbia.

8. Merancang Kepanitiaan dan Rundown Kegiatan Kunjungan Kerja Bupati dalam Acara Bunga Kampung (Bupati Ngantor di Kampung).

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Laporan Kasi Trantibum Kecamatan Putra Rumbia

1. Pendataan Pembuatan Ijin Usaha se-Kecamatan Putra Rumbia.
2. Pendampingan Penagihan dana UPK yang masih tersangkut di kelompok-kelompok se Kecamatan Putra Rumbia.
3. Pembinaan Lomba Kampung Tingkat Kabupaten di Kampung Bina Karya Utama.
4. Mengadakan pembinaan Linmas di Kampung Se-Kecamatan Putra Rumbia.
5. Menggalakkan Kegiatan Ronda Malam untuk menumbuhkembangkan disiplin masyarakat untuk saling menjaga keamanan Kampung.
6. Bidang Perda yang terkait Dengan PAD.
 - Pelayanan dan Penertiban Legalitas Perizinan Usaha.
 - Penertiban Mengenai Papan Reklame yang Mengganggu Lalu Lintas.
7. Pengendalian Kedisiplinan Pegawai, Baik dilingkungan Kantor Kecamatan Maupun Lintas Sektoral melalui Apel Pagi dan Sistem Absensi Pagi atau Siang.
8. Pendataan Usaha-usaha Swasta yang belum membayar pajak usaha dan mensosialisasikan aplikasi Fill

Payment sebagai pembayaran Pajak Usaha yang lebih baik.

9. Mengkoordinasi kegiatan Gotong royong di Kampung-kampung se Kecamatan Putra Rumbia.
10. Monitoring PBB di Kampung Se-Kecamatan Putra Rumbia Tahun 2021.
11. Mengkoordinasi masalah pembersihan Lapangan Merdeka.
12. Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kampung-Kampung se Kecamatan Putra Rumbia.
13. Merancang Kepanitiaan dan Rundown Kegiatan Kunjungan Kerja Bupati dalam Acara Bunga Kampung (Bupati Ngantor di Kampung).

Seksi Pengembangan Potensi dan Pendapatan

1. Membagikan SPPT
2. Pendataan usaha yang belum membayar pajak
3. Berkoordinasi dengan Kampung dalam pencairan Dana Kolektor Tim PBB di Kecamatan Putra Rumbia.
4. Berkoordinasi dengan Kampung masalah pembayaran PBB Kampung se-Kecamatan Putra Rumbia.
5. Melaksanakan Rapat Koordinasi Kegiatan Kunjungan Kerja Bupati dalam Acara Bunga Kampung (Bupati Ngantor di Kampung).
6. Bulan Nopember dan kegiatan Serah Terima Jabatan Sekretaris Camat.
7. Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kampung-Kampung se Kecamatan Putra Rumbia.

8. Merancang Kepanitiaan dan Rundown

Temuan Penelitian

Kepemimpinan pada Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

Bahwa dari hasil pengamatan hal yang kurang dari kepemimpinan yang ada di pegawai sehingga masih banyak pegawai yang belum disiplin dalam bekerja. Selain Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah adalah kurangnya pengawasan terhadap kinerja pegawai, bahwa selain itu belum maksimalnya penerapan disiplin kerja kepada para itu kurangnya pemberian pendidikan pelatihan kerja yang di inisiasi oleh pimpinan sehingga dapat meningkatkan kompetensi pegawai untuk bekerja belum optimal, hal inilah yang mengakibatkan belum maksimalnya disiplin dan kompetensi pegawai di Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Kondisi disiplin pegawai di Kecamatan Putra Rumbia

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah bahwa kedisiplinan pegawai belum maksimal, hal ini terlihat pada tingkat kehadiran pegawai. Bahwa tingkat kedisiplinan pegawai dapat diukur dari adanya tingkat kehadiran pegawai di kantor, adapun tingkat kehadiran pegawai Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah diantaranya yaitu

Tabel 4.3

Daftar Kehadiran Pegawai Kecamatan Putra Rumbia Tahun 2021

No	Bulan	Jumlah Pegawai	Absensi			
			Sakit	Izin	Alpa	Cuti
1	Januari	25	4	3	4	1
2	Februari	25	6	3	3	1
3	Maret	25	5	2	5	1
4	April	25	5	4	6	-
5	Mei	25	6	6	5	-
6	Juni	25	5	4	2	1
7	Juli	25	7	5	7	-
8	Agustus	25	5	3	2	-
9	September	25	7	5	4	-
10	Oktober	25	6	2	3	-

Sumber : Data di Kecamatan Putra Rumbia Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di tahun 2022 terdapat beberapa tindakan indisipliner yang dilakukan oleh para pegawai di Kecamatan Putra Rumbia yaitu

Tabel 4.3
Tindakan Indisipliner

Tindakan Indisipliner	Jumlah	Sanksi
Pegawai yang sering tidak masuk/ Alfa	2 orang	Teguran keras/Surat Peringatan Tertulis
Pegawai pulang tidak sesuai jam kerja	2 orang	Teguran
Pegawai datang terlambat/tidak sesuai jam kerja	3 orang	Teguran

Dari data yang tertuang di atas para pegawai di Kecamatan Putra Rumbia telah mendapatkan teguran keras atau Surat Peringatan Tertulis maupun hanya teguran dikarenakan beberapa pegawai yang tidak disiplin. Bahwa hal ini bisa disebabkan karena kurangnya disiplin pegawai dalam bekerja yang juga karena kompetensi yang belum baik.

Kondisi Kompetensi Pegawai Di Kecamatan Putra Rumbia

Tingkat pendidikan yang ditempuh seseorang dapat dijadikan landasan bagi perkembangan wawasan berpikir. Faktor yang paling mempengaruhi pendapat seseorang adalah proses belajar, baik

melalui jenjang pendidikan maupun melalui pengalaman. Karena itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin besar pula pengaruhnya terhadap persepsi seseorang dalam menilai suatu obyek. Adapun deskripsi pegawai menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	SMA	19	76%
3.	S1	5	20%
4.	S2	1	4%
	Total	25	100%

Berdasarkan keterangan, di atas, dapat dikemukakan bahwa sebagian besar pegawai di Kecamatan Putra Rumbia yaitu sebanyak 19 orang (76%) adalah berpendidikan SMA dan pendidikan S1 yakni 5 orang (20%). Bahwa jika dilihat dari tingkat pendidikan pegawai di Kecamatan Putra Rumbia belum baik, karena masih didominasi para pegawai yang masih berpendidikan SMA, bahwa dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber terdapat beberapa hal yang menjadi kendala peningkatan kompetensi pegawai diantaranya yaitu pegawai baru yang belum menguasai tugas pekerjaannya sehingga kinerjanya pun seluk beluk pekerjaannya.

PEMBAHASAN

Peran Pimpinan dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Kecamatan Putra Rumbia

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa Peran Pimpinan dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Kecamatan Putra Rumbia jika diukur

berdasarkan indikator dari teori yang digunakan oleh peneliti yakni

- a. Kehadiran
Kehadiran pegawai menjadi salah satu tolak ukur dari kedisiplinan seorang pegawai.
- b. Peraturan yang telah disepakati
Edukasi yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pegawai tentang adanya peraturan atau tata tertib yang mengatur hal – hal yang diwajibkan dan larangan yang harus dihindari menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pimpinan untuk meminimalisir pegawai di Kecamatan Putra Rumbia melakukan tindakan indisipliner.
- c. Ketaatan
Ketaatan pegawai menjadi salah satu indicator dalam mengidentifikasi sejauh mana pegawai tersebut memiliki tingkat disiplin yang tinggi
- d. Kesadaran
Peran pimpinan dalam meningkatkan kesadaran pegawai untuk memaksimalkan kedisiplinan pegawai di Kecamatan Putra Rumbia yakni dengan melakukan kepemimpinan yang positif dan meningkatkan motivasi kerja pegawai.

Peran Pimpinan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pegawai di Kecamatan Putra Rumbia

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat diketahui bahwa Peran Pimpinan dalam Meningkatkan kompetensi Pegawai di Kecamatan Putra Rumbia jika diukur berdasarkan indikator dari teori yang digunakan oleh peneliti yakni

1. Pengetahuan kerja
Pengetahuan kerja adalah pengetahuan yang dimiliki pegawai negeri sipil berupa fakta, informasi, keahlian yang diperoleh seseorang melalui pendidikan dan pengalaman, baik teoritik maupun pemahaman praktis
2. Keterampilan kerja
Mengoptimalkan upaya pengawasan oleh pimpinan terhadap kinerja pegawai, bahwa peran yang dilakukan pimpinan dalam meningkatkan kompetensi yakni dengan mengoptimalkan system pengawasan terhadap kinerja pegawai
3. Sikap kerja
Bahwa peran pimpinan yakni melakukan tindakan yang tepat guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan komunikasi yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Peran Pimpinan dalam Meningkatkan Disiplin dan Kompetensi Pegawai di Kecamatan Putra Rumbia didapat kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Peran Pimpinan dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai di Kecamatan Putra Rumbia yakni melakukan pengawasan secara ketat, melakukan tindakan edukasi dan sosialisasi mengenai peraturan-peraturan disiplin pegawai.
2. Peran Pimpinan dalam Meningkatkan kompetensi Pegawai di Kecamatan Putra Rumbia yakni meningkatkan pelaksanaan

pendidikan dan latihan pegawai, Melakukan perbaikan fasilitas pendukung kegiatan pelatihan dengan mengalokasikan anggaran untuk kelengkapan fasilitas pendukung kinerja pegawai

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti memiliki harapan agar hasil penelitian ini bisa dapat dijadikan acuan dan dasar bagi pemangku kebijakan di Kecamatan Putra Rumbia dalam menetapkan keputusan strategis dalam melakukan perubahan internal guna meningkatkan disiplin pegawai dan kompetensi pegawai dengan cara yang efektif diantaranya yaitu:

1. Dalam meningkatkan kedisiplinan sebaiknya dilakukan dengan tegas terhadap pegawai yang melakukan tindakan indisipliner dengan konsisten dan adil artinya setiap pegawai diperlakukan dengan sama apabila melanggar peraturan. Kedisiplinan pegawai hendaknya menjadi perhatian utama bagi pimpinan di Kecamatan Putra Rumbia dan penegakan disiplin menjadi program rutin sehingga dapat meningkatkan disiplin pegawai.
2. Bagi pemangku kebijakan di Kecamatan Putra Rumbia dalam meningkatkan kompetensi pegawai yang ada, hendaknya bagi pegawai diberikan kesempatan

DAFTAR PUSTAKA

- Daftar tabel jumlah penduduk Kecamatan Putra Rumbia
- Hasibuan, M. SP.2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi revisi. Jakarta
- Pramudyo, Anung. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Dipekerjakan Pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta. Volume 1, Nomor 1. Yogyakarta. JBTL.
- Nitisemito Alex, S. 2011. *Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Revisi, Cetakan Kelima, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Rivai dan Sagala, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Edisi Kedua, Jakarta: Rajawali Pers
- Simamora, Henry. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta
- Sutikno. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpin: Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang diidolakan*. Lombok; Holistica Lombok
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Wahjosumidjo, 2014. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Ghalia Indonesia: Jakarta.